

PILKADA SUKOHARJO 2024

## KPU Siapkan Pemilihan Calon Tunggal

SUKOHARJO (KR) - Komisi Pemilihan Umum (KPU) Sukoharjo bersiap apabila pelaksanaan Pilkada 2024 hanya diikuti satu pasangan calon atau calon tunggal. Pemilu tetap digelar dengan peserta calon yang sudah mendaftar. Sebelumnya, KPU Sukoharjo sudah membuka pendaftaran 27-29 Agustus 2024, yang mendaftar hanya satu pasangan, yakni Etik Suryani berpasangan dengan Seko Sapto Purnomo (Etik-Sapto).

Sesuai aturan, jika hanya ada satu pasangan bakal calon yang mendaftar, maka dilakukan perpanjangan pendaftaran pada 2-4 September 2024. Namun jika sampai batas akhir perpanjangan pendaftaran hanya ada satu pasangan bakal calon, da-

lam Pilkada Sukoharjo 2024 akan diikuti satu pasangan calon yang lolos verifikasi melawan kotak kosong.

Ketua KPU Kabupaten Sukoharjo, Syakbani Eko Raharjo mengatakan perpanjangan pendaftaran dilaksanakan KPU Sukoharjo berdasarkan Surat KPU RI Nomor 1925/PL.02.2-SD/05/2024 tentang Ketentuan Perpanjangan Pendaftaran Pasangan Calon. "Perpanjangan pendaftaran juga mengacu pada Pasal 135 PKPU Nomor 10 tahun 2024," jelasnya.

Disebutkan, sampai perpanjangan pendaftaran hari kedua, Selasa kemarin, belum ada pasangan baru yang mendaftar. "Jika hingga hari terakhir perpanjangan pendaftaran, Rabu (4/9), tidak ada yang

mendaftar, KPU Sukoharjo akan menetapkan satu pasangan calon yang sudah mendaftar yakni Etik Suryani dan Eko Sapto Purnomo sebagai calon tunggal," tandas Syakbani.

Syakbani menegaskan, pelaksanaan Pilkada Sukoharjo 2024 tetap akan dilaksanakan, meski hanya diikuti calon tunggal. "Surat suara nanti yang satu ada foto pasangan calon yang sudah mendaftar dan satu surat suara lagi kolom kosong atau tidak berfoto," ungkapnya.

Sesuai jadwal, tahapan pendaftaran calon peserta Pilkada 2024 dimulai 24-26 Agustus 2024 (pengumuman pendaftaran pasangan calon), 27-29 Agustus 2024 (pendaftaran pasangan calon), 27 Agustus-21 September 2024 (peneli-



KR-Wahyu Imami Ibad

**Pasangan Etik-Sapto saat mendaftar di KPU Sukoharjo untuk maju dalam Pilkada 2024.**

tian persyaratan, 22 September 2024 (penetapan pasangan calon). Selanjutnya, 25 September hingga 23 November 2024 pelaksanaan kampanye.

Pemungutan suara akan dilaksanakan 27 November 2024, kemudian dilanjutkan penghitungan hasil suara di TPS sampai reka-

pitulasi di KPU pada 27 November-16 Desember 2024. Sampai akhirnya penetapan hasil Pilkada 2024. "Dalam Pilkada 2024 ini KPU Sukoharjo menerapkan aturan sebagaimana Putusan Mahkamah Kontitusi Nomor 60 dan Nomor 70 Tahun 2024," jelas Syakbani. (Mam)-f

DILAKUKAN BEA CUKAI SURAKARTA

## 3 Juta Batang Rokok Ilegal Dimusnahkan

KARANGANYAR (KR) - Bea Cukai Surakarta bersama Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Karanganyar memusnahkan 3.021.343 batang rokok ilegal. Pemusnahan secara simbolis berlangsung di halaman Rumah Dinas (Rumdin) Bupati setempat, baru-baru ini.

Selain itu juga dimusnahkan 246 liter atau 410 botol minuman keras (miras) ilegal.

Setelah dilakukan pemusnahan secara simbolis, sisanya dibawa ke Pemukiman Akhir (TPA) Sukosari Jumantono Karanganyar untuk dimusnahkan

seketika. Pemusnahan tersebut dilakukan dengan Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCHT) Pemkab Karanganyar.

Kepala Kantor Bea Cukai Surakarta, Yetty Yulianty mengatakan rokok dan miras yang disnahkan itu merupakan hasil sitaan hasil operasi yang dilakukan selama Juli 2023 sampai Februari 2024. "Total nilai barang yang dimusnahkan mencapai Rp 4.003.634.325 dan potensi kerugian negara Rp 2.760.418.086.

Menurut Yetty, barang-barang yang dimusnahkan berupa barang kena cukai hasil tembakau dan miras. Barang ini telah mendapatkan persetujuan untuk dimusnahkan sesuai izin

dari Kepala Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Surakarta, serta Kantor Wilayah DJKN Jawa Tengah dan Yogyakarta," ungkapnya.

Diungkapkan pula, barang-barang yang dimusnahkan merupakan hasil dari penindakan Bea Cukai Surakarta, yang sebagian merupakan hasil operasi pasar rutin yang dilakukan secara mandiri. Selain itu juga sinergi operasi bersama dalam rangka pemanfaatan DBHCHT dengan Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Pemprov Jateng, Kabupaten Karanganyar, Wonogiri, Kota Solo, Sukoharjo, Klaten, Sragen, dan Boyolali.

Secara rinci disebutkan, rokok ilegal yang dimus-

nahan meliputi jenis rokok SKT 2.448 batang, SKM 2.920.075 batang, dan SPM 98.820 batang. "Ini bagian dari sosialisasi Gempur Rokok Ilegal," tandas Yetty Yulianty.

Pj Bupati Karanganyar Timotius Suryadi mengatakan pemusnahan barang hasil sitaan berupa rokok dan miras ilegal merupakan bagian sinergi sinambungan Pemkab dengan Bea Cukai Surakarta. Dia mendukung penuh Operasi Gempur Rokok Ilegal sebagai upaya yang dilakukan oleh Bea Cukai Surakarta bersama dengan pemerintah daerah dalam melaksanakan fungsi community protector guna memberantas peredaran rokok ilegal. (Lim)-f



KR-Abdul Alim

**Seremoni pemusnahan rokok ilegal oleh petugas Bea Cukai Surakarta dan Pemkab Karanganyar.**

PINJAM KTP DAN REKAYASA BERKAS NASABAH

## Mantan Pegawai Bank Simpangkan Dana KUR

YOGYA (KR) - Seorang oknum pegawai bank BUMN, DP, diduga menyimpangkan penyaluran KUR dan program pinjaman lainnya senilai Rp 6.030.533.066 dalam kurun waktu Tahun 2019-2023. Modusnya tersangka DP meminjam identitas dan merekayasa berkas nasabah.

Kajati DIY, Ahelya Abustam SH MH, mengungkapkan penyidik telah meningkatkan status saksi DP sebagai tersangka Tindak Pidana Korupsi Penyimpangan dalam Penyaluran pinjaman/kredit mikro KUR maupun kredit lainnya pada 30 Agustus 2024. Perbuatan tersangka dilakukan di Unit Kasihan periode Januari 2019-Desember 2021 dan di Unit Pandak periode Januari 2022- September 2023,

"Penyidik Kejati DIY telah memperoleh 2 alat bukti yang cukup untuk menetapkan tersangka DP. Akibat perbuatan tersangka DP tersebut BANK BUMN Unit Kasihan dan Pandak mengalami kerugian sebesar sebesar Rp 6.030.533.066," ungkap Kajati, Senin (2/9), usai upacara memperingati Hari Lahirnya Kejaksaan RI ke-79.

Modusnya, lanjut Kajati, tersangka DP mencari orang yang bersedia dipinjam identitasnya untuk pengajuan kredit KUR baik dengan imbalan berupa uang maupun tidak. Selain itu tersangka DP juga meng-

gunakan modus menawarkan orang lain untuk mengajukan kredit KUR dan kredit lainnya, namun tersangka menambahkan atau menaikkan plafond pinjaman baik atas sepengetahuan calon nasabah maupun tidak.

"Bagi calon debitur yang tidak memiliki usaha, tersangka mempersiapkan Surat Keterangan Usaha (SKU) dengan mengisi sendiri jenis usaha dan tempat usaha calon debitur yang bukan sebenarnya. Sedangkan bagi calon debitur yang domisili tempat tinggal atau domisili usahanya di luar Kasihan atau Pandak Bantul, tersangka merekayasa domisili tempat tinggal atau domisili usaha," paparnya.

Tak hanya itu, tersangka DP melakukan rekayasa foto tempat usaha yang mana tempat usaha tersebut bukan merupakan usaha milik calon debitur yang sebenarnya. Dengan tujuan untuk lebih meyakinkan pemutus kredit atas beberapa kredit yang diprakarsai, Tersangka DP melampirkan agunan pada berkas kredit

yang diprakarsai. "Namun agunan yang digunakan tersebut diambil tersangka DP dari agunan nasabah existing BANK BUMN Unit Kasihan maupun BANK BUMN Unit Pandak," ucap Kajati.

Asisten Pidana Khusus Kejati DIY Muhammad Ashar Wahyuddin SH MH menambahkan, dalam mengajukan pinjaman, tersangka melakukan bertahap dengan nominal Rp 5 juta-20 juta. Totalnya ada sekitar 100 orang yang dipinjam KTP-nya. Dalam kurun waktu 2019-2023, total pinjaman yang disimpangkan sekitar Rp 6 miliar.

"Uang hasil korupsi itu digu-

nakan untuk kepentingan pribadi. Sekarang ini penyidik sedang melakukan penuluran aset dari tersangka," jelas Anshar.

Atas perbuatannya tersangka disangkakan Pasal 2 dan 3 Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang pemberantasan Tindak Pidana Korupsi yang telah diubah jo Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Sekarang ini tersangka sudah dilakukan penahanan di Lapas Perempuan Kelas II B Yogyakarta. (Sni)-f



KR-Saifullah Nur Ichwan

**Kajati bersama jajaran saat memaparkan perkara dugaan korupsi penyimpangan penyaluran KUR.**

MUNCUL DI BANYUMAS

## Ajakan Pilih Kotak Kosong



KR-Driyanto

**Pasangan Sadewo-Lintarti saat mendaftar di KPU Banyumas untuk maju di Pilkada 2024.**

BANYUMAS (KR) - Ajakan untuk memilih kotak kosong pada Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati 27 November 2024 mulai masif di sejumlah media sosial dan ajakan secara terangan-terangan oleh sejumlah warga. Ajakan memilih kotak kosong antara lain muncul dari pengurus partai nonparlemen dan sejumlah lembaga sosial masyarakat (LSM), dan oleh warga.

Ajakan itu muncul lantaran peserta Pilkada Banyumas 2024 sampai masa perpanjangan masa pendaftaran hanya diikuti pasangan bakal calon tunggal, yakni Sadewo Tri Lastiono dan Dwi Asih Lintarti yang diusung 12 partai politik. Yakni PDIP, PKB, PKS, PAN, PPP, Perindo, Gelora, Partai Ummat, Gerindra, Golkar, Demokrat dan Nasdem.

Ketua Bawaslu Kabupaten Banyumas, Imam Arif Setiadi saat dikonfirmasi KR mengatakan, ajakan untuk memilih kotak kosong tidak dilarang. "Yang dilarang adalah mengajak golput, menjelek-jelekan pasangan, dan menghasut," jelas Imam Arif Setiadi, Selasa (3/9).

Imam menambahkan, pihaknya juga sedang menunggu regulasi tentang pelaksanaan Pilkada yang melawan kotak kosong. "Dalam surat suara nanti akan ada gambar atau foto pasangan peserta Pilkada dan gambar kotak kosong. "Tetapi yang disosialisasikan KPU kepada masyarakat seperti apa, kami juga belum tahu," ungkapnya.

Ia menjelaskan, sesuai Undang Undang Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pemilihan Gubernur, Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, serta Walikota dan Wakilkota, jika dalam pelaksanaan pemilihan kepala daerah peserta pasangan tunggal Pilkada melawan kotak kosong dan dimenangkan kotak kosong, maka pengisian jabatan pimpinan pemerintah daerah untuk sementara waktu akan diisi oleh penjabat yang ditunjuk oleh Menteri Dalam Negeri. Sementara itu pasangan tunggal Pilkada yang kalah melawan kotak kosong diperbolehkan kembali mengikuti Pilkada pada periode berikutnya. (Dri)-f

## HUKUM

KASUS PENGANIAYAAN PELAJAR

### Polisi Mengamankan 9 Remaja

WATES (KR) - Petugas Satreskrim Polres Kulonprogo dan Polsek Galur mengamankan 9 remaja yang diduga melakukan penganiayaan dengan senjata tajam (sajam) terhadap seorang pelajar hingga terluka di Jalan Daendels wilayah Pedukuhan Siliran Karangsewu Galur.

Kasi Humas Polres Kulonprogo AKP Triatmi Noviantuti, Senin (2/9) sore, membenarkan petugas telah mengamankan sebanyak 9 remaja, yakni ZFS (18), FDP (16), AAF (16), MGA (26) keempatnya warga Kapanewon Galur, MR (17) dan YEP (17) warga Bantul serta SRB (18), IWP (17), RFK (17) belum diketahui asalnya. "Kejadiannya pada Minggu (1/9) sore dan 9 remaja ini diamankan anggota Reskrim Polsek Galur dan tim Buser Satreskrim Polres Kulonprogo pada malamnya sekitar pukul 23.30. Mereka yang diamankan statusnya pelajar," katanya.

Selain itu petugas juga mengamankan beberapa barang bukti berupa 3 buah sajam jenis clurit, 1 buah sajam jenis pedang dan 2 unit sepeda motor. Sebanyak 9 remaja ini dibawa ke Polsek Galur untuk pemeriksaan lebih lanjut. "Penanganan terhadap 9 remaja ini masih terus berjalan untuk mengetahui motifnya. Rencana kasus ini akan dilimpahkan ke Polres Kulonprogo," jelasnya.

Diberitakan sebelumnya, penganiayaan dengan sajam terhadap seorang pelajar inisial FS hingga terluka di bagian punggung terjadi pada Minggu (1/9) sekitar pukul 16.00. Saat itu korban bersama teman-temannya pulang mengendarai sepeda motor usai menyaksikan pertandingan futsal di Bojong Panjatan. Sampai di TKP korban dan teman-temannya dicegat rombongan tak dikenal. Korban terjatuh dari sepeda motor kemudian dianiaya dengan sajam jenis clurit oleh salah satu pelaku. Para pelaku langsung kabur, sedangkan korban yang terluka dibawa teman-temannya ke rumah sakit. (Dan)-f

## Bela Korban Perkosaan, Dituntut Penjara 6 Bulan



KR-Juvintarto

**Aksi damai Plester mendukung terdakwa yang menghajar pelaku perkosaan.**

YOGYA (KR) - Dua terdakwa kasus penganiayaan, RD (21) dan AS (39) keduanya warga Sorosutan Umbulharjo Yogya, dituntut hukuman 6 bulan penjara oleh Jaksa Dewi Sofiatuti SH, Senin (2/9), di PN Yogya. Puluhan massa pendukung kedua terdakwa dengan bendera Plester turut memantau persidangan. Mereka bersorak ketika dibacakan tuntutan pada dua terdakwa yang telah 'menghajar' korban yang merupakan pelaku tindak pencabulan anak di bawah umur yang disidangkan terpisah.

Penasihat hukum terdakwa RD dan AS, Andika Arum Fajar Sasongko SH, menyatakan pihaknya men-

gapresiasi tuntutan hukuman yang memperhatikan nilai-nilai kemanusiaan dan fakta persidangan. "Namun kita tetap menyiapkan pledoi (pembelaan), apa yang menyebabkan terjadinya penganiayaan apalagi salah satu terdakwa adalah kakak dari korban pelecehan seks (perkosaan)," tutur Andika.

Sebelumnya puluhan massa pendukung kedua terdakwa melakukan aksi damai dan meminta putusan hukuman yang sering-ringannya pada terdakwa. "Kedua pelaku menjaga harkat dan martabat keluarga, lingkungan sekitar terbakar emosinya karena kelakuan terdakwa NA (16) dan ayah-

nya, M," ucap Andika.

Sedang Ketua Plester, Ganda Himawan, menyebutkan dua korban anak perempuan di bawah umur menderita secara fisik dan psikis. Kejadian 16 November 2024, anak korban M (NA) minum minuman keras di kamar 107 hotel Jalan KH Ahmad Dahlan Ngupasan Gondomanan Yogya.

Karena sudah larut malam saksi D (14) ingin pulang dan kemudian mengirim WhatsApp (WA) kepada pacarnya, Acong, minta dijemput di hotel. Tidak lama kemudian, para terdakwa bersama dengan saksi Juli Wahono (ayah saksi D) dan beberapa orang lainnya datang ke

Hotel Mitra untuk menjemput D.

Saat dibukakan pintu kamar hotel terlihat NA memakai celana pendek, saksi D memakai pakaian lengkap, sedangkan saksi Z (anak) dalam kondisi lemas dan terbaring di atas tempat tidur dengan ditutupi selimut. Karena rombongan merasa emosi kemudian NA diajak keluar hotel untuk diinterogasi.

Di parkir lobby hotel terdakwa RD memukuli NA beberapa kali menggunakan tangan. Sedangkan terdakwa AS memukul menggunakan tangan kanan mengenai pipi kiri korban. Selanjutnya NA diboncengkan bertiga naik sepeda motor untuk diantar pulang. (Vin)-f